



**PENGARUH BIAYA PROMOSI DAN BIAYA
PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK (2011-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**AHMAD SAUKANI
NIM. 16 402 00203**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH BIAYA PROMOSI DAN BIAYA
PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK (2011-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**AHMAD SAUKANI
NIM. 16 402 00203**

Pembimbing I

**Windari, SE., MA
NIP.19830510 201503 2 003**

Pembimbing II

Ja'far Nasution LC., M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizai Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ahmad Saukani**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 14 Desember 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ahmad Saukani** yang berjudul "**Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution LC., M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Saukani
NIM : 16 402 00203
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 1.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



AHMAD SAUKANI
NIM. 16 402 00203

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Saukani
NIM : 16 402 00203
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018)**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 14 Desember 2020

Yang menyatakan,



AHMAD SAUKANI
NIM. 16 402 00203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AHMAD SAUKANI
NIM : 16 402 00203
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018)

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

Nurul Izzah. S.E., M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 23 Desember 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/68,5 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,17
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

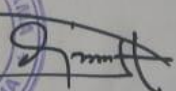
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PROMOSI DAN BIAYA
PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PT
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK (2011-2018).

NAMA : AHMAD SAUKANI
NIM : 16 402 00203

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 04 Februari 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ahmad Saukani
NIM : 16 402 00203
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu kelompok bisnis di Indonesia yang didirikan pada tanggal 5 Februari 1994, tentunya target utama perusahaan ini adalah menciptakan laba semaksimal mungkin. Laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018 triwulan I-IV. Faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya, baik biaya produksi maupun non produksi seperti biaya promosi. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dan tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi keuangan. Dalam hal ini, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi keuangan khususnya dalam fokus ilmu akuntansi biaya dan manajemen keuangan, dimana nantinya akan dibahas mengenai biaya-biaya yang terdapat dalam perusahaan dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan tersebut.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel penelitian ini adalah penelitian populasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan *quota sampling*. Sumber data dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan alamat *website* resmi *www.indofood.com*. Kemudian diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS* berdasarkan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinansi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Biaya promosi tidak berpengaruh biaya promosi terhadap laba bersih. Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih. Pada uji determinansi (R^2) sebesar 75,7% dan 24,3% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Biaya Promosi, Biaya Produksi, Laba Bersih

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Windari, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution LC., M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada orangtua, ibunda Nur Hani Lubis dan ayahanda alm. Ahmad Sudirman, serta abang, kakak dan adek tersayang (Ahmad Ashari, Nuraisah, Nikmah khairani, Ahmad Irfani) dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat seperjuangan Abdullah Mustafa, Husnul Hadi, Sabilil Hadi, yang telah kebersamai dalam suka duka dan menjadi saksi perjuangan peneliti. Dan juga kepada orang terkasih yang insyaallah menjadi calon pendamping dalam hidup (Siti Artima Hasibuan) yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk rekan-rekan Ekonomi Syariah 6 Akuntansi-2, angkatan 2016, dan teman-teman KKL Simartolu Kecamatan Sosopan, Padang Lawas Utara, teman-teman satu kos serta seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 14 Desember 2020

Peneliti,

AHMAD SAUKANI
NIM. 16 402 00203

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | <i>Ba</i> | B | Be |
| ت | <i>Ta</i> | T | Te |
| ث | <i>ṣa</i> | ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | <i>Jim</i> | J | Je |
| ح | <i>ḥa</i> | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | <i>Kha</i> | Kh | Ka dan ha |
| د | <i>Dal</i> | D | De |
| ذ | <i>ḏal</i> | ḏ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | <i>Ra</i> | R | Er |
| ز | <i>Zai</i> | Z | Zet |
| س | <i>Sin</i> | S | Es |
| ش | <i>Syin</i> | Sy | Es |
| ص | <i>ṣad</i> | ṣ | Es(dengan titik di bawah) |
| ض | <i>ḏad</i> | ḏ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | <i>ṭa</i> | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | <i>ẓa</i> | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | <i>‘ain</i> | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | <i>Gain</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fa</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qaf</i> | Q | Ki |
| ك | <i>Kaf</i> | K | Ka |

| | | | |
|---|---------------|-----|----------|
| ل | <i>Lam</i> | L | El |
| م | <i>Mim</i> | M | Em |
| ن | <i>Nun</i> | N | En |
| و | <i>Wau</i> | W | We |
| ه | <i>Ha</i> | H | Ha |
| ء | <i>Hamzah</i> | ..' | Apostrof |
| ي | <i>Ya</i> | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| — / | <i>fathah</i> | A | A |
| — / | <i>Kasrah</i> | I | I |
| — و | <i>dommah</i> | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|------------------------------|-----------|---------|
|ي | <i>fathah</i> dan <i>ya</i> | <i>Ai</i> | a dan i |
| و..... | <i>fathah</i> dan <i>wau</i> | <i>Au</i> | a dan u |

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------------|--|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اِ... اِ... | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | ā | a dan garis atas |
| اِ... اِ... | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i> | ī | i dan garis dibawah |
| اُ... اُ... | <i>dommah</i> dan <i>wau</i> | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 4 |
| D. Defenisi Operasional Variabel | 5 |
| E. Rumusan Masalah | 5 |
| F. Tujuan Masalah..... | 6 |
| G. Manfaat Penelitian | 6 |
| H. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. KerangkaTeori | 10 |
| 1. Laba | |
| a. Pengertian Laba Bersih..... | 10 |
| b. Laba dalam Islam..... | 11 |
| c. Jenis-jenis Laba | 12 |
| d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih | 13 |
| 2. Biaya Promosi | |
| a. Pengertian Biaya Promosi | 13 |
| b. Tujuan dan Strategi Promosi | 15 |
| c. Sarana Promosi | 16 |
| d. Tujuan Promosi..... | 17 |
| 3. Biaya Produksi | |
| a. Pengertian Biaya Produksi..... | 18 |
| b. Produksi dalam Islam | 19 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi..... | 20 |
| d. Komponen Biaya Produksi | 20 |
| e. Pengaruhi Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba | 22 |
| B. Penelitian Terdahulu | 23 |

| | |
|---|----|
| C. Kerangka Pikir | 25 |
| D. Hipotesis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| B. Jenis Penelitian..... | 28 |
| C. Populasi dan Sampel | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| E. Metode Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 36 |
| 1. Sejarah PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 36 |
| 2. Visi dan Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk..... | 42 |
| 3. Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 42 |
| B. Deskriptif Data Penelitian | 42 |
| 1. Biaya Promosi Biaya Produksi Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk..... | 44 |
| C. Hasil Penelitian | 46 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 46 |
| 2. Uji Normalitas | 47 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 48 |
| a. Uji Autokorelasi | 48 |
| b. Uji Multikolinieritas | 49 |
| c. Uji Heterokedastisitas..... | 50 |
| 4. Uji Regresi Linear Berganda..... | 51 |
| a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t) | 52 |
| b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)..... | 53 |
| c. Uji Determinansi (R^2)..... | 54 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 54 |
| 1. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 55 |
| 2. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 57 |
| 3. Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 58 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 59 |
| BAB V PENUTUP DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 60 |

DAFTAR PUSTAKA
CURICULUM VITAE
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 : Biaya Promosi, Biaya Produksi dan Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018..... | 3 |
| Tabel 1.2 : Defenisi Operasional Variabel | 5 |
| Tabel 2.1 : PenelitianTerdahulu..... | 23 |
| Tabel 4.1 : Biaya Promosi, Biaya Produksi dan Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018 Triwulan I-IV | 44 |
| Tabel 4.2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif | 46 |
| Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas | 47 |
| Tabel 4.4 : Hasil Uji Autokorelasi | 48 |
| Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolinieritas..... | 49 |
| Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 51 |
| Tabel 4.7 : Hasil Uji Hipotesis Parsial..... | 52 |
| Tabel 4.8 : Hasil Uji Hipotesis Simultan | 53 |
| Tabel 4.9 : Hasil Uji Determinansi | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 : Kerangka Pikir | 26 |
| Gambar 4.1 : Hasil Uji Heterokedastisitas | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Output SPSS

Lampiran 2: Tabel Durbin Watson

Lampiran 3: Tabel Distribusi t

Lampiran 4: Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institusi bisnis yang paling umum dikenal adalah perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu sarana yang bisa menaikkan agenda pemerintah di berbagai bidang perdagangan. Seiring dengan pertumbuhan dunia usaha yang makin cepat ini mengakibatkan persaingan perdagangan yang ketat, terutama pada perseroan serupa. Untuk itu perseroan diminta bekerja lebih efektif agar bisa menetap pada bagiannya masing-masing.¹

Laba adalah sisa dari semua penghasilan dan beban yang terjadi pada periode akuntansi.² Naik turunnya laba kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah perubahan dalam harga jual, perubahan dalam volume penjualan, perubahan dalam biaya.³

Dalam sebagian faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang didapat. Dari fungsinya biaya dikelompokkan membentuk biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi saat pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, biaya ini terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang keluar diluar produksi, yaitu biaya penjualan

¹M Fuad dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.22.

²Rustami dkk, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis," *Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 2 (2014), hlm. 13.

³Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 164.

yang mencakup biaya promosi, biaya administrasi dan umum, dan lain sebagainya.

Selain dari biaya produksi, biaya non produksi masuk dalam kategori penentuan tinggi besarnya volume penjualan, salah satunya adalah biaya promosi. Promosi juga merupakan salah satu variabel dari bauran pemasaran yang sangat penting. Tanpa promosi produk kurang mendapat perhatian dari konsumen atau bahkan konsumen tidak mengetahui sama sekali mengenai produk tersebut.¹ Hal ini diperkuat oleh pernyataan Alma dalam skripsi Maulidina Rahmanita yang berjudul *Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening* yang menyatakan bahwa apabila dana bertambah untuk kegiatan pemasaran maka jumlah penjualan meningkat, dan dengan adanya peningkatan penjualan, laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Besarnya biaya promosi dalam kegiatan perusahaan dalam memasarkan hasil produksinya kepada konsumen akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan gerak konsumen dan perkembangan pasar konsumen.² Penelitian yang dilakukan oleh Taopik Firmansyah, Eris Darsawati, menyatakan bahwa dalam penelitian tersebut tidak terdapat pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih.

¹Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.365.

²Maulidina Rahmanita, "Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Intervening", (Skripsi IAIN Surakarta, 2017), hlm. 4.

Tabel 1.1
Biaya Promosi, Biaya Produksi dan Laba Bersih
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Pertahun 2011-2018 (Juta Rupiah)

| Tahun | Biaya Promosi | Biaya Produksi | Laba Bersih |
|--------------|----------------------|-----------------------|--------------------|
| 2011 | 635.583 | 8.294.046 | 4.891.673 |
| 2012 | 829.553 | 9.942.483 | 4.779.446 |
| 2013 | 984.224 | 11.468.960 | 3.416.635 |
| 2014 | 1.305.360 | 12.397.799 | 5.229.489 |
| 2015 | 1.464.951 | 12.985.811 | 3.709.501 |
| 2016 | 1.549.368 | 13.268.748 | 5.266.906 |
| 2017 | 1.448.701 | 14.279.658 | 5.097.264 |
| 2018 | 1.552.179 | 16.267.787 | 4.961.851 |

sumber: laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, bahwa biaya promosi dan biaya produksi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011-2018 terlihat mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2013, tahun 2015 dan tahun 2018 terlihat bahwasanya biaya promosi dan biaya produksi yang dianggarkan tidak mempengaruhi kenaikan laba bersih. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan apa yang disebutkan di atas, bahwa peningkatan biaya akan mempengaruhi peningkatan laba bersih.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Untuk itu penelitian ini akan dituangkan lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Biaya Promosiddan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018).**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang terdapat pada fenomena yang telah dipaparkan dalam latar belakang dan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas penelitian bisa mengidentifikasi permasalahan, diantaranya:

1. Terjadinya perubahan laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018.
2. Kenaikan biaya promosi tidak disertai dengan peningkatan laba bersih.
3. Kenaikan biaya produksi tidak disertai dengan kenaikan laba bersih.

C. Batasan Masalah

Peneliti tidak akan mengungkapkan semua masalah yang diidentifikasi di atas. Peneliti ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalahnya secara cermat, tuntas dan mendalam disamping keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Penelitian ini akan dibatasi pada dua variabel bebas yaitu biaya promosi (X_1), biaya produksi (X_2) dan satu variabel terikat yaitu laba bersih (Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi | Indikator | Skala |
|----------------------------------|---|--|--------------|
| Laba Bersih (Y) | Keunggulan pendapatan atas biaya selama periode akuntansi. | 1. Laba kotor 2. beban bunga 3. beban sewa, beban lainnya. | Rasio |
| Biaya promosi (X ₁) | Biaya promosi merupakan biaya pemasaran atau penjualan yang mencakup semua biaya yang didapat untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan produk jadi atau jasa ke konsumen. | Semua biaya yang mencakup biaya promosi seperti, 1. biaya iklan 2. biaya promosi penjualan. | Rasio |
| Biaya produksi (X ₂) | Biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. | Semua biaya yang berasal dari, 1. biaya bahan baku 2. biaya tenaga kerja 3. biaya <i>overhead</i> pabrik. | Rasio |

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta defenisi operasional variabel, permasalahan yang akan diteliti:

1. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk 2011 – 2018 ?

2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2011 – 2018 ?
3. Apakah biaya promosi dan biaya produksi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2011 – 2018?

F. Tujuan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap ketiga variabel tersebut bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2011-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2011-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi dan biaya promosi secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2011-2018.

G. Manfaat penelitian

Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman mengenai mata kuliah akuntansi khususnya mengenai biaya promosi dan biaya produksi.
 - b. Diharapkan dapat memberikan gambaran secara nyata penerapan teori-teori yang diajarkan di bangku kuliah untuk diterapkan dalam dunia usaha sesungguhnya.

c. Dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk menempuh ujian S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi manajemen untuk mengevaluasi biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat memberi keuntungan kepada perusahaan tersebut.

3. Bagi Kalangan Pembaca khususnya di Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai biaya promosi dan biaya promosi baik secara teori maupun praktek dan untuk menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam bidang penentuan laba bersih serta memberikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi mengenai biaya-biaya tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN pembahasan yang meliputi latar belakang masalah berisikan uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas, identifikasi masalah berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian, batasan masalah berisikan tentang batasan ruang lingkup hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang

lebih penting, definisi operasional variabel berisikan penjelasan secara operasional tentang variabel yang akan diteliti, rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pernyataan dan yang akan dijawab oleh peneliti, tujuan penelitian untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti, kegunaan penelitian yaitu sumbangsih berupa ilmu dari hasil penelitian yang bermanfaat bagi banyak pihak, sistematika pembahasan berisikan tentang isi dari penelitian agar mempermudah pembaca dalam membaca penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI membahas dengan sub-sub pembahasan kerangka teori yang mengulas tentang permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian yang berupa teori-teori yang relevan dan pokok permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN merupakan langkah-langkah atau cara yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang berupa hasil daripada penelitian yang telah dilakukan, seperti: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN yaitu berupa penjelasan tentang profil perusahaan seperti sejarah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, visi dan misi perusahaan, deskripsi data penelitian menjelaskan data variabel dalam penelitian yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian, hasil analisis menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan program *SPSS* yang berkaitan dengan Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya

Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, pembahasan hasil penelitian berisikan hasil pengujian yang dilakukan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan yang membuat jawaban terhadap pernyataan pada rumusan masalah yang disimpulkan dari hasil penelitian dari bab empat. Saran-saran merupakan muatan pokok pikiran yang berkaitan dengan objek peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, perusahaan dan dunia akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih adalah pendapatan dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba bersih dihasilkan dari sisa antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dan sumber daya keluar (beban dan kerugian selama periode tertentu).¹ Salah satu tujuan perusahaan ialah meningkatkan keuntungan atau laba setiap tahun. Jika perusahaan sudah mampu meningkatkan laba maka perusahaan tersebut bisa dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Laba bersih yaitu selisih positif antara total pendapatan dan total biaya. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungan terhadap usaha selama satu periode tertentu.

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, pendapatan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi.

Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik atau berkala, berdasarkan teori diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa laba yang diperoleh perusahaan memberi gambaran bagi perusahaan

¹Zaki Baridawan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: PFE, 2012), hlm. 29.

dalam menilai keberhasilan penjualan, dimana semakin besar jumlah laba yang didapatkan perusahaan semakin baik.

b. Laba dalam Ekonomi Islam

Berkenaan dengan upaya agar memperoleh laba. Allah swt menjelaskan pada Al-Qur'an Surah Huud ayat 85-86.

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهُ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨٦﴾ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

*Artinya: (85). dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. (86). sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"*²

Dari ayat di atas, Nabi Syuaib a.s menyuruh kaumnya untuk melaksanakan yang wajib dan melarang kebalikannya. Maka dari itu, harus pula berhati hati dalam menyempurnakan timbangan juga takarannya dengan adil dan sama. Sebab apabila melakukan penipuan dalam menakar dan menimbang merupakan kerakusan dan oleh karenanya merupakan kerendahan yang hina.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul Ali Art, 2004), hlm. 231.

Baqiyyatullahi maksudnya adalah laba halal yang tersisa untuk kalian setelah menakar dan menimbang dengan semestinya. Kemudian disambung dengan kalimat *khoirullakum* lebih baik untukmu daripada barang yang kamu ambil dengan curang atau dengan cara-cara yang haram.

c. Jenis-Jenis Laba

1. Laba Bersih

Laba bersih adalah sisa dari seluruh hasil dari semua beban.

2. Laba Kotor

Laba kotor adalah sisa dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan.

3. Laba Usaha

Laba usaha adalah hasil penambahan laba bersih dari beban usaha/ laba.

4. Laba Ditahan

Laba ditahan ialah hasil akumulasi laba bersih dari perusahaan dikurangi dengan pendistribusian laba.³

³Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1, Edisi Kelima*. (Jakarta: salemba Empat, 2004), hlm. 74.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bersih suatu perusahaan yaitu:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga perunit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha (biaya operasional), dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variabel jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional, yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan.
5. Naik turunnya pajak perseroan, yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak. Adanya metode perubahan dalam metode akuntansi.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.⁴

2. Biaya Promosi

a. Pengertian Biaya Promosi

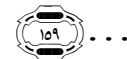
Promosi merupakan salah satu bagian dari pemasaran. Dalam melakukan promosi seorang *marketer* harus memiliki sebuah etika sebagai suatu acuan dalam melakukan pemasaran yang sesuai dengan

⁴ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 165

syariah. Ada sembilan etika pemasaran yang menjadi prinsip-prinsip bagi syariah *marketer* dalam menjalankan fungsi-fungsi pemasaran yaitu:

1. Memiliki kepribadian spiritual (*takwa*).
2. Berperilaku baik dan simpatik (*shidq*). Al-qur'an mengajarkan untuk senantiasa berwajah manis, berperilaku baik dan simpatik.
3. Berlaku adil dalam bisnis (*al-'adl*), Allah menyuruh hambanya agar berbisnis secara adil. Berbisnis secara adil hukumnya wajib tidak hanya himbauan dari Allah SWT.
4. Bersikap melayani dan rendah hati (*khidmah*), sikap melayani merupakan sikap utama dari seorang pedagang. Tanpa sikap melayani yang melekat dalam kepribadiannya, seseorang tidak dapat dikatakan berjiwa pedagang. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali Imran ayat 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا
الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ



Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka...⁵

⁷Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 112.

Kata-kata ayat diatas yang menjelaskan tentang melayani dengan sikap rendah hati adalah kata *linta lahum wa lau kunta fazhzhangalizhal qalbi lanfadhdhu min haulik*. Kata ini dapat menjadi salah satu bukti bahwa Allah SWT mendidik dan membentuk kepribadian nabi Muhammad SAW. Menjadi pribadi yang lemah lembut dan sekiranya beliau bersikap keras lagi berhati kasar maka umatnya akan menjauhkan diri.

Hal ini mengidentifikasi bahwa manusia sudah selayaknya sudah memiliki sifat lemah lembut dan tidak keras lagi berhati kasar sehingga orang lain tidak menjauh. Dalam kegiatan promosi sikap lemah lembut dengan tidak keras lagi berhati kasar sangat penting dilakukan untuk menarik perhatian nasabah dengan tujuan akhir nasabah akan membeli produk kita, sekiranya kita bersikap keras lagi berhati kasar maka nasabah akan menjauhkan diri.

Dalam ayat ini Allah SWT mengajarkan agar hambanya rendah hati dan bertutur kata yang manis, seorang *marketer* syariah harus berperilaku baik dan bersikap lemah lembut karena dengan kebaikan dan sikap lemah lembut yang dimiliki, maka nasabah akan merasa senang dan akan tertarik dengan produk yang kita tawarkan.

b. Tujuan dan Strategi Promosi

Sebagian program promosi tujuan untuk mempengaruhi perilaku pengguna (konsumen) akhir, pedagang (distributor atau pengecer), pesaing, bahkan tenaga pemasaran pada perusahaan.

Strategi promosi berperan penting dalam pemasaran, yaitu menghasilkan pertukaran manfaat yang saling menguntungkan antara produsen dengan konsumen barang, jasa dan ide.

c. Sarana Promosi

Ada beberapa cara atau sarana yang dapat ditempuh untuk mempromosikan produk kepada konsumen, yaitu:

1. Periklanan (*advertising*)

Periklanan merupakan promosi yang dilakukan dalam bentuk tayangan atau gambar atau kata-kata yang tertuang dalam spanduk, brosur, *billboard*, koran, majalah, TV atau radio. Dengan membaca atau melihat *Advertising* itu diharapkan para konsumen atau calon konsumen akan terpengaruh lalu tertarik untuk membeli produk yang diiklankan tersebut, oleh karena itu iklan ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga menarik perhatian para pembacanya.

2. Promosi penjualan (*Sales Promotion*)

Promosi Penjualan merupakan promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan melalui potongan harga atau hadiah pada waktu tertentu terhadap barang-barang tertentu pula.

3. Publisitas (*Publicity*)

Publisitas merupakan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan citra Rumah Zakat di depan para calon muzakki atau muzakki nya melalui kegiatan sponsorship terhadap suatu kegiatan amal atau sosial atau olah raga.

4. Penjualan pribadi (*Personal Selling*)

Penjualan Pribadi merupakan promosi yang dilakukan melalui pribadi-pribadi karyawan Rumah Zakat dalam melayani serta ikut mempengaruhi muzakki.

d. Tujuan Promosi

Tujuannya promosi antara lain:

1. Menginformasikan (*Informing*), dapat berupa:

- a) Menginformasikan pasar mengenai keberadaan suatu produk baru.
- b) Menjelaskan cara kerja suatu produk.
- c) Memperkenalkan cara pemakaian yang baru dari suatu produk.
- d) Menyampaikan perubahan harga kepada pasar.
- e) Menginformasikan jasa-jasa yang di sediakan oleh perusahaan.
- f) Meluruskan kesan yang keliru.
- g) Mengurangi ketakutan atau kekhawatiran pembeli.
- h) Membangun citra perusahaan.

2. Membujuk pelanggan sasaran (*Persuading*), untuk:

- a) Membentuk pilihan merk.
- b) Mengalihkan pilihan ke merk tertentu.
- c) Mengubah persepsi pelanggan terhadap atribut produk.
- d) Mendorong pembeli untuk belanja saat itu juga.
- e) Mendorong pembeli untuk menerima kunjungan wiraniaga (*Salesmen*).

3. Mengingat (Reminding), terdiri atas:

- a) Mengingat pembeli bahwa produk yang bersangkutan dibutuhkan dalam waktu dekat.
- b) Mengingat pembeli akan tempat-tempat yang menjual perusahaan.
- c) Membuat pembeli tetap ingat walaupun tidak ada kampanye iklan.
- d) Menjaga agar ingatan pertama pembeli jatuh pada produk perusahaan.⁶

3. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi (*production cost*) adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama suatu periode. Biaya ini terdiri dari persediaan dalam proses awal ditambah biaya pabrik. Termasuk dalam biaya produksi adalah biaya-biaya yang dibebankan pada persediaan dalam proses pada akhir periode.⁷

Untuk itu biaya produksi sebenarnya pengeluaran-pengeluaran yang tidak dapat dihindarkan, tetapi dapat diperkirakan dalam menghasilkan suatu barang. Besarnya biaya produksi ini merupakan besarnya pembebanan yang diperhitungkan atas pemakaian faktor-faktor produksi, yang berupa bahan, tenaga kerja, serta mesin dan

⁶ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.174-175.

⁷ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 271.

peralatan, untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Semakin besar beban yang mana salah satunya biaya produksi daripada pendapatan akan mengurangi laba usaha dikarenakan dengan besarnya biaya produksi akan mempengaruhi harga jual, dengan mempertimbangkan tingkat margin keuntungan tertentu.⁸

b. Produksi dalam Ekonomi Islam

Produksi dalam ekonomi islam merupakan salah satu prinsip utama. Tujuannya ialah untuk mengembangkan bagian produksi sehingga *output* barang bisa memudahkan terwujudnya keperluan manusia. Seperti memproduksi baju besi dari bahan baku besi. Al-Qur'an telah mengabadikan contoh aktivitas produksi pada Q.S Al-Anbiya ayat 80:⁹

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ
فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: (80). Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).¹⁰

Dalam ayat ini Allah menyebutkan karunia yang diberikan kepada Daud a.s yakni pengetahuan dan keterampilan dalam membuat

⁸Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 339.

⁹Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 232.

¹⁰RI, *Op. Cit.*, hlm. 178.

baju besi, “*san ‘ata labuwsin*”. Kegunaan baju tersebut untuk menjadi baju pelindung bagi prajurit saat perang “*lituhsinakumminba’sikum*”. Pengetahuan dan keterampilan yang dikaruniai oleh Allah swt kepada Daud a.s telah tersebar luas dan bermanfaat bagi orang-orang dan bangsa lain. Karenanya pada akhir ayat ini Allah memperingatkan kita untuk mensyukuri karunia tersebut.¹¹

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ialah sebagai berikut:
1. *Man* (Manusia), merujuk pada manusia sebagai tenaga kerja.
 2. *Machines* (Mesin), merujuk pada mesin sebagai fasilitas/alat penunjang kegiatan perusahaan baik operasional maupun non operasional.
 3. *Money* (Uang/Modal), merujuk pada uang sebagai modal untuk pembiayaan seluruh kegiatan perusahaan.
 4. *Method* (Metode/Prosedur), merujuk pada metode/prosedur sebagai panduan pelaksanaan kegiatan perusahaan.
 5. *Materials* (Bahan Baku), merujuk pada bahan baku sebagai unsur utama untuk diolah sampai menjadi akhir untuk diserahkan pada konsumen.
- d. Komponen Biaya Produksi

Komponen biaya produksi tersebut terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan dikelompokkan sebagai biaya langsung yang dikelompokkan juga sebagai biaya variabel, serta biaya

¹¹Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 236.

penggunaan mesin dan peralatan yang dikelompokkan sebagai biaya tidak langsung yang diperhitungkan lewat pengurangan mesin dan peralatan dengan bentuk biaya *overhead* pabrik, dan dapat dikelompokkan pula sebagai biaya tetap.¹²

1. Biaya Bahan Baku

Untuk memperoleh bahan baku yang akan diolah menjadi produk jadi. Bahan baku (*materials*) menunjukkan bahan dasar dan komponennya yang akan diolah pada proses pabrikasi. Untuk itu dalam hal ini, biaya bahan baku merupakan biaya atau pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh bahan baku.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pekerjaan karyawan-karyawan yang dapat secara fisik dan mudah ditelusuri dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi disebut tenaga kerja langsung (*Indirect Labor*). Contoh biaya tenaga kerja langsung adalah biaya pekerja konstruksi, tenaga kerja pengirim makanan pesanan kerumah-rumah, dan tenaga kerja perakitan dalam industri sepeda motor. Untuk menentukan biaya tenaga kerja langsung, perusahaan biasanya mengalihkan jumlah jam kerja langsung dengan tarif gaji per jam kerja.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Secara umum biaya *overhead* pabrik mengacu kepada semua biaya produksi selain yang digolongkan sebagai biaya bahan baku

¹²Sofjan Assauri, *Op. Cit.*, hlm. 339.

langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik terdiri atas biaya yang tidak langsung berkenaan dengan pengolahan barang jadi. Biaya *overhead* pabrik mencakup bahan baku penolong (*Indirect Materials*), tenaga kerja tidak langsung (*Indirect Labor*), penurunan serta biaya pabrikasi tidak langsung.¹³

e. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba

Menurut William J Stanton, biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga produk melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi, akan menghasilkan keuntungan.¹⁴

Perusahaan akan meminimaliskan semua biaya dan memaksimalkan harga produk agar perusahaan mendapat keuntungan, sebab jika perusahaan tidak menekan semua biaya yang akan dikeluarkan akan berpengaruh pada keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Keuntungan lebih itu dapat dicapai bila suatu produk baru ditambahkan kepada jajaran produk yang sudah ada dan dijual kepasar yang sama tanpa memerlukan biaya pemasaran yang khusus.¹⁵

¹³Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Jilid II* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 531.

¹⁴William J Stanton, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 139.

¹⁵Philip Kotler, *Ensiklopedi Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Volume I (Universitas Michigan: Cipta Adi Pustaka, 1998), hlm. 98.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian terdahulu, yang juga meneliti tentang faktor-faktor laba. Penelitian terdahulu peneliti dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|
| 1. | Khairul Anwar Rambe (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017). ¹⁶ | Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT Arwana Citramulia Tbk. | Biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih sebesar 0,192 atau 19,2%. |
| 2. | Sri Rahmadani Harahap (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017). ¹⁷ | Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan. | Biaya produksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba dan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap laba, biaya produksi dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba sebesar 24,9%. |
| 3. | Novita Sari Pulungan (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017). ¹⁸ | Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk. | Biaya produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 87,2%. |

¹⁶ Khairul Anwar Rambe, *Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT Arwana Citramulia Tbk*, Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2017.

¹⁷ Sri Rahmadani Harahap, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan*, Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2017.

¹⁸ Novita Sari Pulungan, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk*, Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2017.

| | | | |
|----|--|--|---|
| 4. | Putu Rustami (Jurnal Penelitian, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2014). ¹⁹ | Pengaruh Biaya produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis. | Ada hubungan pengaruh secara simultan dari biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba sebesar 71,8%. |
| 5. | Novita Djamalu (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2013). ²⁰ | Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. | Ada pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dengan laba sebesar 98,47%. Sementara selisihnya 1,53% dipengaruhi oleh variabel lain. |
| 6. | Felicia (Jurnal Penelitian, Universitas Methodist Indonesia, 2018). ²¹ | Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas, Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. | Secara bersamaan, terdapat pengaruh yang relevan biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih sebesar 78,2%. |
| 7. | Taopik Firmansyah, Eris Daraswati (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2016). ²² | Pengaruh Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Promosi terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan pada PT. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014. | Ada pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih, sedangkan biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya promosi keduanya berpengaruh |

¹⁹ Putu Rustami, *Pengaruh Biaya produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis*, Jurnal Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2014.

²⁰ Novita Djamalu, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*, Skripsi Universitas Negeri Gorontalo, 2013.

²¹ Felicia, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas, Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*, Jurnal Penelitian Universitas Methodist Indonesia, 2018.

²² Taopik Firmansyah, Eris Daraswati, *Pengaruh Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Promosi terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan pada PT. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2016.

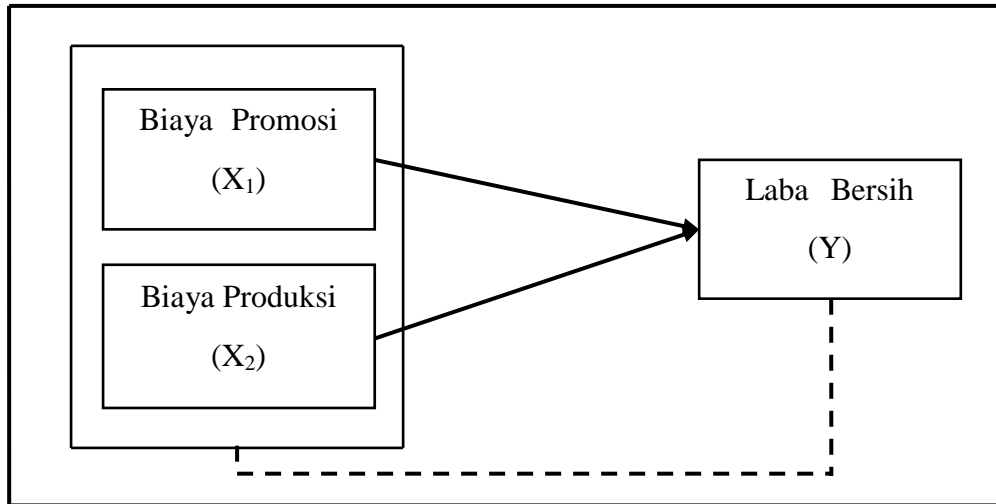
| | | | |
|--|--|--|-----------------------|
| | | | terhadap laba bersih. |
|--|--|--|-----------------------|

C. Kerangka Pikir

Laba bersih merupakan sisa dari semua penghasilan dan beban yang terjadi dalam periode akuntansi. Naik turunnya laba kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah perubahan dalam harga jual, perubahan dalam volume penjualan, perubahan dalam biaya.

Dalam sebagian faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang didapat. Dari fungsinya biaya dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Selain dari biaya produksi, biaya non produksi masuk dalam kategori penentuan tinggi besarnya volume penjualan, salah satunya adalah biaya promosi. Promosi juga merupakan salah satu variabel dari bauran pemasaran yang sangat penting, yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk atau jasanya. Tanpa promosi produk kurang mendapat perhatian dari konsumen atau bahkan konsumen tidak mengetahui sama sekali mengenai produk tersebut.

Kerangka Pikir
Gambar 2.1



Keterangan :

X_1 : Variabel Bebas/ Independen.

X_2 : Variabel Bebas/ Independen.

Y : Variabel Terikat/ Dependen.

→ : Garis Hubung Parsial Variabel Independen Terhadap Dependen.

..... : Garis Hubung Simultan Variabel Independen Terhadap Dependen.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan dalam suatu penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan yang menunjukkan hubungan antara variabel dalam tingkat yang konkret dan empiris yang menghubungkan teori dengan realitas sehingga melalui hipotesis memungkinkan dilakukan

pengujian atas teori bahkan membantu pelaksanaan pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.²³

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun, lalu hipotesis penelitian ini ialah:

1. Ada pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Ada pengaruh biaya promosi dan biaya produksi secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

²³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 3-4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan data yang dipublikasikan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan *website www.indofood.com*. Adapun waktu penelitian dimulai dari Februari 2020 sampai dengan Desember 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan kegunaannya, penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal maksudnya ialah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi perkara tujuan yang diteliti. Menurut Sugiyono populasi ialah wilayah abstraksi yang

¹Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 64.

terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai keistimewaan tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan dari tahun 2011-2018 yaitu selama 8 tahun, sehingga jumlah populasi yang diperoleh yaitu sebanyak 32.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan bagian daripada populasi.³

Sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik sampel yang digunakan peneliti adalah *quota sampling*. Maksudnya pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah populasi atau quota yang diinginkan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi selama 8 tahun dari tahun 2011-2018 yang dihitung pertriwulan, yaitu sebanyak 32 sampel karena penelitian ini menggunakan seluruh populasinya menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan

²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV ALFABETA, 2007), hlm. 61.

³Murni Daulay, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: USU Pers, 2010), hlm. 70.

tertulis terutama berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁴

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder (*secondary*) merupakan sumber data penelitian yang didapat peneliti dengan cara tidak langsung melalui media perantara. Data yang diambil peneliti bersumber dari Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dikutip dari situs *website* resmi *www.indofood.com*. Data yang dipakai ialah data *time series* yang merupakan data yang berlandaskan rangkaian waktu ialah triwulan I-IV tahun 2011-2018, kemudian akan diolah menggunakan *SPSS*.

E. Metode Analisis Data

1. Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel. Tabel deskriptif statistik menunjukkan nilai statistik dari variabel. Nilai yang dipilih adalah *Mean*, *Std Deviation*, minimum dan maksimum.⁵

Menurut Duwi Priyatno statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.⁶

⁴C Trihendra, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: CVANDI OFFSET, 2013), hlm. 77.

⁵*Ibid.* hlm. 79.

⁶Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hlm. 30.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan analisa *kolmogrofsmirnov*. Menurut Stanislaus S. Uyanto ujnormalitas data menggunakan statistik *SPSS kolmogrofsmirnov* dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas (*asymptotic sygnificancy*) yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari populasi tidak normal.⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear ialah bukan adanya autokorelasi. Autokorelasi ialah korelasi antara sesama deretan pengawasan dari masa ke masa. Uji autokorelasi dibuatkan untuk memahami apakah pada sebuah model regresi linear ada hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang terdapat dalam variabel-variabel penelitian.

Mendeteksi ada tidaknya autokorelasi melalui metode tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 181.

1) Autokorelasi negatif

- a) Jika $(4-DW) > d_U$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada autokorelasi pada model itu.
- b) Jika $(4-DW) < d_L$, maka H_0 ditolak, artinya ada autokorelasi pada model itu.
- c) Jika $d_L < (4-DW) < d_U$, maka tidak ada keputusan apakah terdapat autokorelasi.

2) Autokorelasi positif

- a) Jika $DW > d_u$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada autokorelasi pada model itu.
- b) Apabila $DW < d_L$, maka H_0 ditolak, artinya ada autokorelasi positif pada model itu.
- c) Apabila $d_l < DW < d_u$, maka tidak terdapat kesimpulan.⁸

b. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independent). Jika terdapat multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar diviasi akan menjadi tak hingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna maka koefisien regresi

⁸ *Ibid.*, hlm. 143-145.

meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.⁹

Adapun uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau < 5 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau > 5 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.¹⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain.¹¹

Pengujian terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan *scatterplots*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi bisa diputuskan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan

⁹ *Ibid.*, hlm. 139-140.

¹⁰ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm 103.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 179.

¹² *Ibid.*, hlm. 146.

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen dan mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turun). Jadi Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

$$Y = a + b_1B_p + b_2B_r + e$$

Dimana:

Y = Laba

B_p = Biaya Promosi

B_r = Biaya Produksi

a = Konstanta

B_1 = Koefisien Biaya Promosi

B_2 = Koefisien Biaya Produksi

e = *Standard Error*

a. Uji t (t – hitung) atau Uji Parsial

Uji statistik ini diperlukan untuk membuktikan relevan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dimana tingkat pemahaman memakai $\alpha = 5\%$. Tabel distribusi t diurut pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat independensi (df) = $n-k-1$, dengan keterangan n (jumlah sampel),

k (jumlah variabel independent). Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.¹³

b. Uji F (F – hitung) atau Uji Simultan.

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 ($n-k-1$) dengan keterangan n (jumlah sampel), k (jumlah variabel independen). Dengan ketentuan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ jadi secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.¹⁴

c. Uji Determinansi (R^2)

Analisis determinansi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen dengan cara bersamaan terhadap variabel dependen. R^2 sama dengan 0, jadi tidak ada sama sekali persentase pengaruh yang dikasih variabel terhadap dari variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.¹⁵

¹³Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: CV, ANDI OFFSET, 2008), hlm.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 82.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (IDX: INDF) atau lebih dikenal dengan nama Indofood merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 -78, Jakarta 12910 - Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

Meskipun pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha bertempat di berbagai tempat pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk ialah CAB Holding Limited (miliki 50,07% saham INDF), Seychelles, sedangkan induk usaha terakhir pada Indofood Sukses Makmur Tbk ialah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong. Kini perusahaan mempunyai anak usaha juga yang tertulis di Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Pendirian No. 228 tanggal 14 Agustus 1990.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 51 tanggal 5 Februari 1994 Perseroan mengubah namanya yang semula PT Panganjaya Intikusuma menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada awalnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. PT. Indofood Sukses Makmur terus mengalami kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya persebaran distribusi produk yang dipasarkan. Saat ini, PT. memiliki 36 pabrik, lebih dari 10 merek dengan 150 rasa dan tipe distributor yang melayani hampir 150.000 *outlet*.

PT. Indofood Sukses Makmur cabang Bandung merupakan salah satu bagian dari *noodle division*, PT. Indofood Sukses Makmur memiliki areal kantor dan pabrik seluas 61.640 m². Cabang Bandung daerah cakupan pemasaran di kabupaten dan kota Bandung, Cimahi, Cikampek, Purwakarta, subang Cirebon, Tasikmalaya, Garut, Sukabumi, Cianjur, Indramayu dan Sumedang.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk cabang Indofood Grup yang bergerak dibidang mie instan merupakan pelopor dalam industri makanan olahan di Indonesia. Saat ini perusahaan menjadi perusahaan pengolahan mie terdepan dan memegang *market leader* pada masing-masing *brand* yang dimilikinya.¹

¹<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indofood>, diakses pada Senin 12 Oktober 2020, pukul 10.13 Wib.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki 9 lini produk:

- a. Mie: Indomie, Pop Mie, Supermi
- b. Es Krim: Indofood Ice Cream
- c. Makanan dan Minuman Ringan: Chitato, Qtela, Ichi Ocha, Fruitamin
- d. Biskuit: Canasta Biskuit, Dueto Biskuit Sandwich
- e. Tepung Terigu: Bogasari
- f. Sirup: Indofood FREISS Syrup Lychee
- g. Susu: Indomilk, Milkuat
- h. Minyak Goreng: Bimoli, Palmia
- i. Pasta: La Fonte

Berikut ini adalah sejarah perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun:²

- a. 1968: PT Lima Satu Sanky (selanjutnya berganti nama menjadi PT Supermi Indonesia) didirikan, pertama kali memproduksi Supermi sebagai mi instan pertama di Indonesia.
- b. 1970: PT Sanmaru Foods Manufacturing Co Ltd (PT Sanmaru) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan Jangkar Jati Group. Pada tahun 1972 PT Sanmaru mulai memproduksi Indomie.
- c. 1982: PT Sarimi Asli Jaya didirikan dan mulai memproduksi Sarimi. Pada tahun 1983 PT Sanmaru mulai memproduksi Chiki. PT Sarimi Asli Jaya diakuisisi oleh PT Sanmaru dan bersama dengan Salim Group pada tahun 1984 membentuk perusahaan dengan nama PT

²*Ibid*

Indofood Interna Corporation. Pada tahun 1986 PT Supermi Indonesia diakuisisi oleh PT Indofood Interna Corporation.

- d. 1989: PT Sanmaru mengakuisisi PT Sari Pangan Nusantara, yang memproduksi makanan bayi bermerek SUN. pada tahun 1989 PT Sanmaru membentuk perusahaan patungan dengan Pepsi Co, Inc yang memiliki merek Frito Lay yang kemudian pada tahun 1994 berganti nama menjadi PT Indofood FritoLay Makmur dan mulai memproduksi makanan ringan seperti Chitato, Jetz, Cheetos, dan Lay's yang kemudian pada tahun 2007 disusul dengan Qtela.
- e. 1990: Indofood didirikan oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Pada tahun 1991: PT Sanmaru meluncurkan mi instan dalam bentuk cup bermerek Pop Mie.
- f. 1992: PT Sanmaru melalui anak perusahaan Jangkar Jati Group diambil alih seluruh sahamnya oleh Salim Group.
- g. 1994: PT Panganjaya Intikusuma berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 1995 Mengakuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.
- h. 1997: Mengakuisisi 80% saham perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, akribisnis serta distribusi. Pada tahun 2004 mengakuisisi 60% saham perusahaan kemasan karton.
- i. 2005: PT Indosentra Pelangi sebagai produsen bumbu, kecap dan sambal bermerek Indofood membentuk perusahaan patungan dengan Nestle bernama PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia, mengakuisisi

- perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat. Pada tahun 2006 Mengakuisisi 55% saham perusahaan perkapalan Pacsari Pte. Ltd.
- j. 2007: Mencatat saham Grup Agri bisnis di Bursa Efek Singapura dan meletakkan saham baru. Pada tahun 2008 Mengakuisisi 100% saham Drayton Pte. Ltd. Yang mempunyai secara efektif 68,57% saham di PT Indolakto, sebuah perusahaan diary terpadang. Pada tahun 2009 Memulai proses restrukturisasi Internal Grup CBP lewat pembuatan Indofood CBP Sukses Makmur dan pengembangan urusan usaha mi instan dan bumbu yang disusul dengan penggabungan usaha semua anak perusahaan di Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP), yang semua sahamnya dipegang oleh perusahaan, ke dalam ICBP.
- k. 2010: Pada bulan Januari 2010, PT Gizindo Primanusantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur dan PT Cipta Kemas Abadi dikumpul seutuhnya ke dalam PT Indofood CBP Sukses Makmur. Menanggulangi restrukturisasi internal Grup CBP lewat pengalihan properti saham anak perusahaan di Grup CBP dengan jumlah kepemilikan kurang dari 100% ke ICBP dan membuat Penawaran Saham Perdana yang dilanjutkan dengan pencatatan saham ICBP di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2010. Pengembangan kepemilikan di Pacsari Pte. Ltd sebesar 10% menjadi pemilik 100%.
- l. 2011: PT Salim Ivomas Pratama (SIMP), anak perusahaan langsung dan tidak langsung Perusahaan, membuat IPO disusul dengan

pendataan saham di BEI pada tanggal 9 Juni 2011. Dan menuliskan saham PT Salim Ivomas Pratama (SIMP), anak perusahaan langsung dan perusahaan tidak langsung, di BEI.

- m. 2012: ICBP membangun dua perusahaan patungan dengan Asahinn Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd. (Asahi) untuk menduduki pasar minuman non-alkohol di Indonesia. Sudono Salim, pendiri ICBP meninggal dunia di Singapura pada tanggal 10 Juni 2012. Tidak lama setelah meninggalnya, salah satu produk mi instan dari Indofood, Indomie mengadakan program ulang tahunnya yang ke 40 tahun, pada bulan Agustus 2012 di Jakarta.
- n. 2013: Menyiapkan akuisisi PT Pepsi Cola Indobeverages, perusahaan yang memproduksi minuman ringan bermerek Pepsi, 7 up dan lain-lain. Akuisisi ini dibuatkan oleh PT Indofood Asahi Sukses Beverage dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur, yang masing-masing ialah 51% dan 49% dimiliki oleh ICBP.
- o. 2014: Indofood masuk ke bisnis minuman ringan bernama Indofood Asahi dan mulai mengimpor dua merek minuman dari Malaysia, diantaranya Ichi Ocha dan Cafela Latte. ICBP memulai anak perusahaan patungannya dengan Asahi, mengakuisisi aset yang terpaut dengan urusan usaha air minum dalam kemasan termasuk merek Club. PT Indolakto menyiapkan proses akuisisi 100% saham PT Danone Dairy Indonesia, juga pembelian merek dagang dan desain industry yang berhubungan dengan produk milkuat.

- p. 2018: Indofood, lewat produk Indomie, Pop Mie, Chitato dan Indomilk, sebagai sponsor resmi Asean Games 2018 di Jakarta dan Palembang.
- q. 2019: Seluruh produk minuman ringan dari PepsiCo berhenti dijual di Indonesia sesudah kontrak antara PT Anugerah Indofood Barokah Makmur dengan PepsiCo berakhir pada tanggal 10 Oktober 2019.

2. Visi dan Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Perusahaan Total Food Solutions.
2. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
3. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan , proses produksi dan teknologi kami.
4. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.³

3. Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung visi dan misi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian strategis pengelolaan perusahaan agar perusahaan mampu beradaptasi dengan

³*Ibid*

lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Struktur organisasi adalah struktur unit-unit kerja melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama : Anthony Salim
- b. Direksi : Tjhie Tje Fie, Taufik Wiraatmadja, Axton Salim, Darmawan Sarsito, Werianty Setiawan, Suaimi Suriady, Sulianto Pratama.
- c. Komisaris Utama : Franciscus Welirang
- d. Komisaris : Moleonoto, Alamsyah
- e. Komite Audit : Hans Kartikahadi
- f. Audit Internal : Johanes Edwin
- g. Sekretaris Perusahaan : Gideon A. Putro
- h. Manajemen Operasional : Darmawan Sarsito
- i. Manajemen Korporasi : Hendra Widjaja
- j. Investor Relations : Mark Wakeford
- k. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko : Adrian Jogi⁴

⁴*Ibid*

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Biaya Promosi, Biaya Produksi, Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Biaya promosi adalah biaya pemasaran atau penjualan yang meliputi seluruh biaya yang diperoleh untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan barang jadi atau jasa ke konsumen. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Laba Bersih adalah perubahan dalam ekuitas (*net asset*) dari suatu *entity* selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal dari bukan pemilik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1.

Tabel 4.1
Biaya Promosi, Biaya Produksi, Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018 (Juta Rupiah)

| Tahun | Triwulan | Biaya Promosi | Biaya Produksi | Laba Bersih |
|-------|----------|---------------|----------------|-------------|
| 2011 | I | 146.143 | 1.820.901 | 1.228.989 |
| | II | 253.781 | 3.871.942 | 2.552.089 |
| | III | 441.626 | 6.100.458 | 3.723.567 |
| | IV | 635.583 | 8.294.046 | 4.891.673 |
| 2012 | I | 125.801 | 2.168.307 | 1.286.484 |
| | II | 327.510 | 4.684.068 | 2.526.132 |
| | III | 572.319 | 7.316.722 | 3.804.977 |
| | IV | 829.553 | 9.942.483 | 4.779.446 |
| 2013 | I | 164.552 | 2.491.018 | 946.116 |
| | II | 450.655 | 5.297.780 | 2.067.726 |
| | III | 724.848 | 8.168.425 | 2.469.250 |

| | | | | |
|------|-----|-----------|------------|-----------|
| | IV | 984.224 | 11.468.960 | 3.416.635 |
| 2014 | I | 217.203 | 2.889.409 | 1.771.525 |
| | II | 593.088 | 6.138.322 | 3.026.984 |
| | III | 964.435 | 9.351.618 | 4.041.426 |
| | IV | 1.305.360 | 12.397.799 | 5.229.489 |
| 2015 | I | 337.485 | 2.959.322 | 985.979 |
| | II | 790.366 | 6.468.248 | 2.120.889 |
| | III | 1.177.004 | 9.688.176 | 2.107.505 |
| | IV | 1.464.951 | 12.985.811 | 3.709.501 |
| 2016 | I | 415.102 | 3.155.906 | 1.363.230 |
| | II | 838.829 | 6.545.399 | 2.757.314 |
| | III | 1.320.318 | 9.897.696 | 4.099.756 |
| | IV | 1.549.368 | 13.268.748 | 5.266.906 |
| 2017 | I | 484.865 | 3.307.737 | 1.762.082 |
| | II | 986.162 | 6.963.896 | 3.074.704 |
| | III | 1.424.515 | 10.642.267 | 4.240.040 |
| | IV | 1.448.701 | 14.279.658 | 5.097.264 |
| 2018 | I | 394.552 | 3.567.645 | 1.456.706 |
| | II | 875.011 | 7.590.162 | 2.433.723 |
| | III | 1.411.847 | 12.004.059 | 3.580.090 |
| | IV | 1.552.179 | 16.267.787 | 4.961.851 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel 4.1 diatas permasalahan dalam penelitian ini ialah terjadi fluktuasi biaya promosi setiap tahunnya, mulai triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dari tahun 2011 sampai tahun 2018. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2018 triwulan keempat dengan nilai sebesar Rp. 1.552.179.000.000, sedangkan periode

terendah berada pada tahun 2012 triwulan pertama dengan nilai sebesar Rp. 125.801.000.000. Sementara itu biaya produksi mengalami peningkatan setiap tahunnya, mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat, dimana periode tertinggi berada pada tahun 2018 triwulan keempat dengan nilai sebesar Rp. 16.267.787.000.000, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2011 triwulan pertama dengan nilai sebesar Rp. 1.820.901.000.000. Sedangkan laba bersih mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari triwulan pertama sampai triwulan keempat, dimana dapat diketahui laba bersih yang paling besar terjadi pada tahun 2016 triwulan keempat dengan nilai sebesar Rp. 5.266.906.000. Sedangkan yang paling kecil terjadi pada tahun 2013 triwulan pertama dengan nilai sebesar Rp. 946.116.000.000.

C. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|------------------|-------------------|--------------------|---------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Biaya Promosi | 32 | 125801000000,00 | 1552180000000,00 | 787748218750,0001 | 463943814689,62060 |
| Biaya Produksi | 32 | 1820900000000,00 | 16267800000000,00 | 756234124999,9990 | 3970093170356,90200 |
| Laba | 32 | 946116000000,00 | 5266910000000,00 | 3024377031250,0000 | 1356946575886,52320 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel biaya promosi (X_1) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 125801000000,00 dan nilai maksimum 1552180000000,00 rata-rata 787748218750,0001 dan standar deviasi 463943814689,62060.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel biaya produksi (X_2) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 1820900000000,00 dan nilai maksimum 16267800000000,00 rata-rata 7562341249999,9990 dan standar deviasi 3970093170356,90200.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel laba (Y) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 946116000000,00 dan nilai maksimum 5266910000000,00 rata-rata 3024377031250,0000 dan standar deviasi 1356946575886,52320.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|----------------------------------|----------------|------------------------------------|---------------------|---------------------|
| | | Biaya Promosi | Biaya Produksi | Laba |
| N | | 32 | 32 | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 787748218750,000 | 7562341250000, | 30243770312 |
| | | 0 | 0000 | 50,0000 |
| | Std. Deviation | 463943814689,620 | 3970093170356, | 13569465758 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,118 | ,105 | ,105 |
| | Positive | ,118 | ,105 | ,105 |
| | Negative | -,118 | -,074 | -,090 |
| Test Statistic | | ,118 | ,105 | ,105 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | ,200 ^{c,d} | ,200 ^{c,d} |

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *A symp. Sig. (2-tailed)* untuk biaya promosi adalah sebesar 0,200 yang artinya $> 0,05$. Nilai *A symp. Sig. (2-tailed)* untuk biaya produksi adalah sebesar 0,200 yang artinya $> 0,05$. Kemudian untuk nilai *A symp. Sig. (2-tailed)* untuk laba adalah sebesar 0,200 yang artinya $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data sudah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,870 ^a | ,757 | ,740 | 691414566435, 86550 | ,908 |

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Biaya Promosi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,908, dengan signifikansi 0,05. Dimana jumlah data (n) = 32, dan $k = 2$ (k adalah jumlah variabel independent). Salah satu syarat untuk melihat agar tidak terjadi autokorelasi adalah apabila $4 - dw > d_u$. Nilai d_u adalah 1,574, dan

nilai 4-dw adalah 3,092, sehingga diperoleh $3,092 > 1,574$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Biaya Promosi | ,111 | 8,999 |
| Biaya Produksi | ,111 | 8,999 |

a. Dependent Variable: Laba

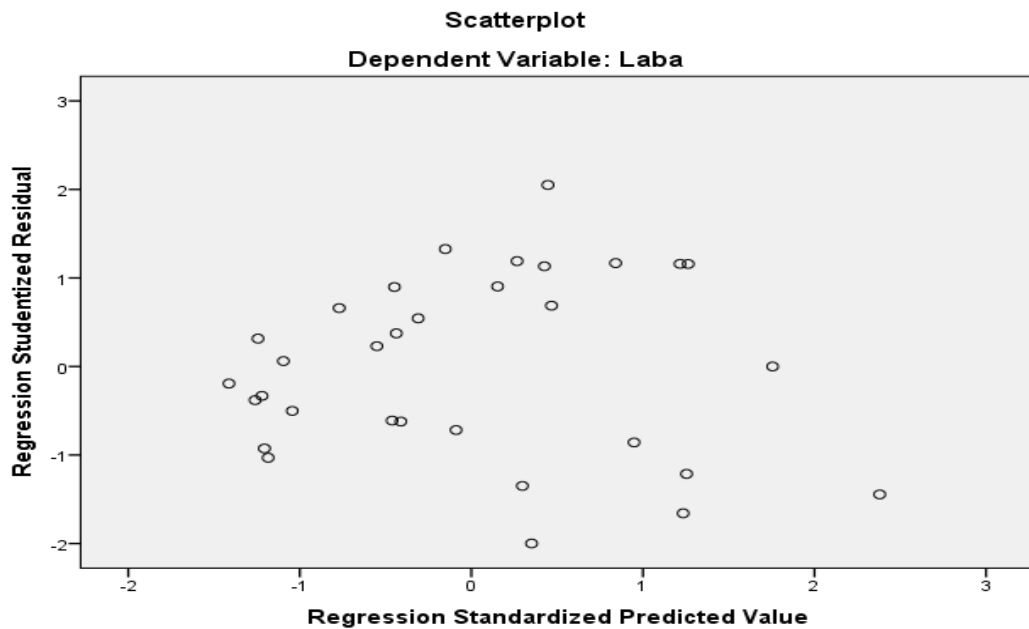
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai VIF variabel-variabel bebas $8,999 < 10,00$ dan mempunyai angka Tolerance $0,111 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas dari penelitian ini, bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|----------------|-----------------------------|------------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 749357264775,843 | 268744758218,315 | | 2,788 | ,009 |
| Biaya Promosi | ,342 | ,803 | -,459 | -1,671 | ,105 |
| Biaya Produksi | ,441 | ,094 | 1,289 | 4,696 | ,000 |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* dan B menyatakan untuk nilai regresi dengan $a = 749357264775,843$, $bX_1 = 0,342B_p$ dan $bX_2 = 0,441B_r$. Sehingga didapat persamaan:

$$\text{Laba}' = 749357264775,843 + 0,342 B_p + 0,441 B_r + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Konstanta (a) sebesar 749357264775.843 artinya apabila biaya promosi (B_p) dan biaya produksi (B_r) adalah 0, maka laba (Y) yang didapat PT Indofood sukses Makmur Tbk adalah sebesar 749357264775.843.

b) Koefisien X_1 (b) = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen senilai 0,342. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara biaya promosi dengan laba bersih.

c) Koefisien X_2 (b) = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,441. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara biaya produksi dengan laba bersih.

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 749357264775,843 | 268744758218,315 | | 2,788 | ,009 |
| Biaya Promosi | ,342 | ,803 | -,459 | -1,671 | ,105 |
| Biaya Produksi | ,441 | ,094 | 1,289 | 4,696 | ,000 |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Tabel diatas menunjukkan pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba yaitu:

1) T_{hitung} biaya promosi senilai 1,671 < t_{tabel} senilai 2,045, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh biaya promosi terhadap laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

2) T_{hitung} biaya produksi senilai 4,696 > t_{tabel} senilai 2,045, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis Simultan (F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|--|----|------------------------------------|--------|-------------------|
| Regression | 43216855326403 800000000000,0 00 | 2 | 216084276632019 00000000000,000 | 45,201 | ,000 ^b |
| Residual | 13863568977711 180000000000,0 00 | 29 | 478054102679695 900000000,000 | | |
| Total | 57080424304114 980000000000,0 00 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Biaya Promosi

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Hasil analisis tabel di atas maka diperoleh jumlah F_{hitung} sebesar 45,201 > F_{tabel} 3,328 artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga bisa disimpulkan bahwa biaya promosi dan biaya produksi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

c. Uji Determinansi (R^2)

Hasil uji determinansi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,870 ^a | ,757 | ,740 | 691414566435, 86550 | ,908 |

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Biaya Promosi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,757 atau (75,7%). Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dipengaruhi variabel independen sebesar 75,7% dan sisanya sebesar 24,3% laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk dijelaskan oleh faktor lain diluar pembahasan peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah biaya promosi dan biaya produksi berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-

2018. Setelah melakukan analisis regresi dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh persamaan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Laba} = 749357264775,843 + 0,342 X_1 + 0,441 X_2 + e$$

Artinya konstanta (a) sebesar 749357264775.843, apabila biaya promosi (X_1) dan biaya produksi (X_2) adalah 0, maka laba (Y) yang didapat PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 749357264775.843. Koefisien X_1 (b) = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,342. Koefisien X_2 (b) = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,441.

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel *model summary* diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,757 atau (75,7%). Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dipengaruhi variabel independen sebesar 75,7%. Sedangkan sisanya sebesar 24,3% laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk dijelaskan oleh faktor lain diluar pembahasan peneliti.

Laba ialah sisa dari biaya yang dikeluarkan dengan pendapatan yang didapat, lalu untuk meninggikan laba bersih perusahaan bisa membuat pengawasan pada dua hal yaitu sisi input (mengontrol biaya) atau pada sisi output (penetapan harga jual, dan lain-lain). Kedua hal ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena saling bertaut, perusahaan memerlukan biaya untuk membuat produksi barang dan pengenalan barang ke konsumen atau yang biasa disebut dengan biaya produksi dan biaya promosi.

1. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Promosi sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat atau konsumen. Tujuan diadakannya promosi ini untuk memberikan informasi, meningkatkan penjualan, menstabilkan penjualan, memposisikan produk dan membentuk citra produk.

Kegiatan promosi yang dilakukan suatu perusahaan akan menimbulkan biaya, biaya tersebut disebut biaya promosi. Biaya promosi yang dikeluarkan diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan laba.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS, dengan melihat dari hasil output dapat mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba. Dengan mengambil keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh biaya promosi secara parsial terhadap laba. Hasil yang didapatkan adalah t_{hitung} biaya promosi senilai $-1.671 < t_{tabel}$ senilai $2,045$. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial biaya promosi tidak memiliki pengaruh terhadap laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{tabel} .

Biaya promosi ditujukan untuk menunjang kelancaran perusahaan dalam upaya meningkatkan volume penjualan guna mendapatkan laba yang lebih tinggi. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori dari Suherman Rosyidi dalam bukunya Pengantar Teori Ekonomi yang menyatakan bahwa biaya promosi memiliki pengaruh terhadap laba bersih, hal ini

diperkuat oleh pernyataan Alma dalam skripsi Maulidina Rahmanita yang berjudul Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel *Intervening* yang menyatakan bahwa, apabila dana bertambah untuk kegiatan pemasaran maka jumlah penjualan meningkat, dan dengan adanya peningkatan penjualan, laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Besarnya biaya promosi dalam kegiatan perusahaan dalam memasarkan hasil produksinya kepada konsumen akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan gerak konsumen dan perkembangan pasar konsumen.

2. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Biaya produksi sebenarnya pengeluaran-pengeluaran yang tidak dapat dihindarkan, tetapi dapat diperkirakan dalam menghasilkan suatu barang. Besarnya biaya produksi ini merupakan besarnya pembebasan yang diperhitungkan atas pemakaian faktor-faktor produksi, yang berupa bahan, tenaga kerja, serta mesin dan peralatan, untuk menghasilkan suatu produk tertentu.

Hasil uji hipotesis secara parsial yang kedua adalah pengaruh biaya produksi terhadap laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan melihat hasil output dapat diketahui pengaruh biaya produksi terhadap laba. Dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba. Hasil yang didapatkan adalah $t - hitung$ biaya produksi senilai $4,696 > t_{tabel}$ senilai

2,045. Artinya terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk, karena nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} .

Penelitian ini sesuai dengan teori dari Sofjan Assauri dalam bukunya Manajemen Produksi dan Operasi yang menyatakan bahwa semakin besar biaya produksi maka akan mempengaruhi laba usaha, penelitian yang dilakukan oleh Djamilu juga sesuai dengan hasil penelitian ini, bahwa dalam penelitian tersebut menyatakan biaya promosi memiliki pengaruh terhadap hasil laba bersih sebesar 68.2% sedangkan sisanya dari variabel lain sedangkan sisanya sebesar 31.8% dipengaruhi variabel lain.

3. Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada uji ANOVA (*analysis of variance*) atau uji F, untuk melihat adanya pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $45,201 > F_{tabel} 3,328$ artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga bisa disimpulkan bahwa secara simultan biaya promosi dan biaya produksi berpengaruh terhadap laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari William J. Stanton dalam bukunya yang berjudul Prinsip Pemasaran serta sesuai dengan teori Philip Kotler dalam bukunya Ensiklopedi Ekonomi Bisnis dan Manajemen

yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dari biaya produksi dan biaya promosi terhadap keuntungan ataupun laba, hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Putu Rustami yang menyatakan bahwa bahwa variabel biaya produksi, biaya promosi dan volume penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan menyusun skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil biaya promosi, biaya produksi dan laba bersih seperlunya saja.
2. Keterbatassan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hanya berfokus pada variabel biaya promosi, biaya produksi dan laba bersih.
3. Keterbatasan waktu dan dana peneliti yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan

bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan, pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dibuktikan dari t_{hitung} biaya promosi senilai $1.671 < t_{tabel}$ senilai 2,045.
2. Ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dibuktikan dari t_{hitung} biaya produksi senilai $4,696 > t_{tabel}$ senilai 2,045.
3. Ada pengaruh biaya promosi dan biaya produksi secara simultan terhadap laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal tersebut dibuktikan dari F_{hitung} sebesar $45,201 > F_{tabel}$ 3,328.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebaiknya meningkatkan analisis yang lebih dalam biaya promosi dan biaya produksi guna untuk mendapatkan laba yang stabil.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah faktor-faktor yang lain seperti volume penjualan, harga pokok penjualan, atau harga jual, untuk

melihat variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap laba dan diharapkan dapat menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Baridawan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: PFE, 2012.
- Daulay, Murni. *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: USU Pers, 2010.
- Dkk, Donal. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Fuad dkk, M. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Jumingan. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Khaerul Umam, Herry Susanto. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kotler, Philip, *Ensiklopedi Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Volume I. Universitas Michigan: Cipta Adi Pustaka, 1998.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Priyatno, Dwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.
- Priyatno, Duwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: CV, ANDI OFFSET, 2008.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul Ali Art, 2004.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Santoso, Singgih. *Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elx Media Komputendo, 2000.
- Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Jilid II*. Jakarta:

Salemba Empat, 2000.

Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1, Edisi Kelima*. Jakarta: salemba Empat, 2004.

Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA, 2007.

Sumarwan, Ujang. *Pemasaran Strategik*. Jakarta: Inti Prima Promosindo, 2009.

Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Stanton, William J, *Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 1999.

Trihendra, C. *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Sumber Lainnya:

Djamalu, Novita. *“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.”* Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo 2013.

Dkk, Made Juni Widyana. *“Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba UD Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010-2012.”* Jurusan Pendidikan Ekonomi 4, 2014.

Dkk, Rustami. *“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis,”* Bisma Universitas Pendidikan Ganesha 2, 2014.

Felicia, *“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas, Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”*, Jurnal Penelitian Universitas Methodist Indonesia, 2018.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indofood>, diakses pada Senin 12 Oktober 2020, pukul 10.13 Wib.

Oktavianti, Ika Putri. *“Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Media Pressindo.”* skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta 2013.

Pulungan Novita Sari, *“Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk”*, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2017.

Rambe, Anwar Khairul, *Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT Arwana Citramulia Tbk*, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2017.

Rahmanita, Maulidina. *“Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Intervening”*, Skripsi IAIN Surakarta, 2017.

Rustami Putu, *“Pengaruh Biaya produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis”*, Jurnal Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2014.

Rambe Sri Rahmadani, *“Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan”*, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama Mahasiswa

Nama : Ahmad Saukani
Nim : 16 402 00203
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Maga Dolok/09 Februari 1998
Anak ke : 4 dari 5 bersaudara
Alamat : Maga Dolok, Kec. Lembah Sorik Marapi,
Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera
Utara.
Kewarnegaraan : Indonesia
No. Telepon/HP : 082276730908

II. Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Ahmad Sudirman
Ibu : Nur Hani Lubis
Pekerjaan : Pensiun PNS
Alamat : Maga Dolok

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 157 Maga Dolok, Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Pasar Maga, Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Tambangan, Tamat Tahun 2016
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tamat Tahun 2020

Lampiran 1

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------|
| Biaya Promosi | 32 | 1258010000 00.00 | 15521800000 00.00 | 7877482187 50.0001 | 463943814 689.62060 |
| Biaya Produksi | 32 | 1820900000 000.00 | 16267800000 000.00 | 7562341249 999.9990 | 397009317 0356.9020 0 |
| Laba | 32 | 9461160000 00.00 | 52669100000 00.00 | 3024377031 250.0000 | 135694657 5886.5232 0 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Biaya Promosi | Biaya Produksi | Laba |
|----------------------------------|----------------|------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| N | | 32 | 32 | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 787748218750. 0000 | 75623412500 00.0000 | 302437703 1250.0000 |
| | Std. Deviation | 463943814689. 62070 | 39700931703 56.90330 | 135694657 5886.5237 0 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .118 | .105 | .105 |
| | Positive | .118 | .105 | .105 |
| | Negative | -.118 | -.074 | -.090 |
| Test Statistic | | .118 | .105 | .105 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .870 ^a | .757 | .740 | 69141456643 5.86550 | .908 |

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Biaya Promosi

b. Dependent Variable: Laba

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

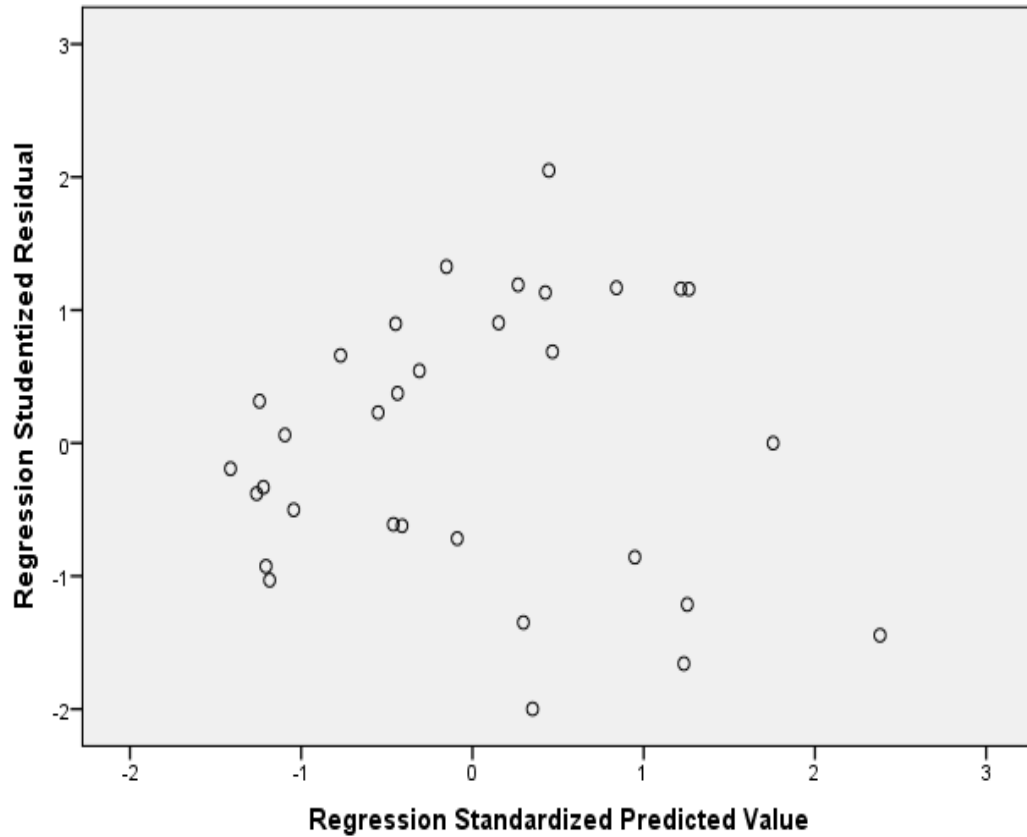
| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Biaya Promosi | .111 | 8.999 |
| Biaya Produksi | .111 | 8.999 |

a. Dependent Variable: Laba

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Laba



Uji Regresi Linear Berganda dan Uj Hipotesis Parsial (t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------------|-----------------------------|----------------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 7493572647 75.843 | 2687447582 18.315 | | 2.788 | .009 |
| Biaya Promosi | .342 | .803 | -.459 | -1.671 | .105 |
| Biaya Produksi | .441 | .094 | 1.289 | 4.696 | .000 |

a. Dependent Variable: Laba

Uji Hipotesis Simultan (F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 4321685532 | 2 | 21608427663 | 45.201 | .000 ^b |
| | 6403800000 | | 20190000000 | | |
| | 000000.000 | | 0000.000 | | |
| Residual | 1386356897 | 29 | 47805410267 | | |
| | 7711180000 | | 96959000000 | | |
| | 000000.000 | | 00.000 | | |
| Total | 5708042430 | 31 | | | |
| | 4114980000 | | | | |
| | 000000.000 | | | | |

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Biaya Promosi

Uji Koefisien Determinansi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .870 ^a | .757 | .740 | 69141456643 5.86550 | .908 |

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Biaya Promosi

b. Dependent Variable: Laba

Lampiran 2

| Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$ | | | | | | | | | | |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
| n | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 6 | 0.610 | 1.400 | | | | | | | | |
| 7 | 0.699 | 1.356 | 0.467 | 1.896 | | | | | | |
| 8 | 0.762 | 1.332 | 0.559 | 1.777 | 0.367 | 2.286 | | | | |
| 9 | 0.824 | 1.319 | 0.629 | 1.699 | 0.454 | 2.128 | 0.295 | 2.588 | | |
| 10 | 0.879 | 1.319 | 0.697 | 1.641 | 0.525 | 2.016 | 0.376 | 2.413 | 0.242 | 2.821 |
| 11 | 0.927 | 1.324 | 0.758 | 1.604 | 0.594 | 1.928 | 0.444 | 2.283 | 0.315 | 2.644 |
| 12 | 0.970 | 1.331 | 0.812 | 1.579 | 0.657 | 1.864 | 0.512 | 2.176 | 0.379 | 2.506 |
| 13 | 1.009 | 1.340 | 0.861 | 1.562 | 0.714 | 1.815 | 0.574 | 2.094 | 0.444 | 2.389 |
| 14 | 1.045 | 1.350 | 0.905 | 1.550 | 0.766 | 1.778 | 0.632 | 2.029 | 0.505 | 2.295 |
| 15 | 1.077 | 1.360 | 0.945 | 1.543 | 0.814 | 1.750 | 0.685 | 1.977 | 0.562 | 2.219 |
| 16 | 1.106 | 1.370 | 0.982 | 1.538 | 0.857 | 1.727 | 0.734 | 1.935 | 0.615 | 2.156 |
| 17 | 1.133 | 1.381 | 1.015 | 1.536 | 0.896 | 1.710 | 0.779 | 1.900 | 0.664 | 2.104 |
| 18 | 1.157 | 1.391 | 1.046 | 1.535 | 0.933 | 1.696 | 0.820 | 1.871 | 0.709 | 2.060 |
| 19 | 1.201 | 1.401 | 1.074 | 1.535 | 0.966 | 1.685 | 0.858 | 1.848 | 0.752 | 2.022 |
| 20 | 1.221 | 1.410 | 1.100 | 1.536 | 0.997 | 1.676 | 0.894 | 1.828 | 0.791 | 1.990 |
| 21 | 1.239 | 1.420 | 1.124 | 1.538 | 1.026 | 1.669 | 0.927 | 1.811 | 0.828 | 1.963 |
| 22 | 1.256 | 1.428 | 1.147 | 1.540 | 1.052 | 1.664 | 0.957 | 1.797 | 0.862 | 1.940 |
| 23 | 1.272 | 1.437 | 1.168 | 1.543 | 1.077 | 1.659 | 0.986 | 1.785 | 0.894 | 1.919 |
| 24 | 1.287 | 1.445 | 1.187 | 1.546 | 1.101 | 1.656 | 1.013 | 1.775 | 0.924 | 1.901 |
| 25 | 1.302 | 1.453 | 1.206 | 1.549 | 1.122 | 1.654 | 1.038 | 1.766 | 0.953 | 1.886 |
| 26 | 1.315 | 1.461 | 1.223 | 1.552 | 1.143 | 1.652 | 1.061 | 1.759 | 0.979 | 1.872 |
| 27 | 1.328 | 1.468 | 1.239 | 1.556 | 1.162 | 1.651 | 1.083 | 1.752 | 1.004 | 1.860 |
| 28 | 1.340 | 1.475 | 1.255 | 1.559 | 1.180 | 1.650 | 1.104 | 1.747 | 1.027 | 1.850 |
| 29 | 1.352 | 1.482 | 1.269 | 1.563 | 1.197 | 1.649 | 1.124 | 1.742 | 1.049 | 1.840 |
| 30 | 1.363 | 1.489 | 1.283 | 1.566 | 1.213 | 1.649 | 1.142 | 1.738 | 1.070 | 1.832 |
| 31 | 1.373 | 1.495 | 1.296 | 1.570 | 1.229 | 1.650 | 1.160 | 1.735 | 1.090 | 1.825 |
| 32 | 1.383 | 1.501 | 1.309 | 1.574 | 1.243 | 1.650 | 1.176 | 1.732 | 1.109 | 1.818 |

Lampiran 3

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 32)

| Df | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| | | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |

Lampiran 4

Tabel Distribusi F Signifikan (0,05)

| Df2 | Df1 | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 |
| 29 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 |
| 30 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 754/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/03/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 Maret 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Windari : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidar.g tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Saukani
NIM : 1640200203
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.